

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Astra Otoparts Divisi Nusametal selaku perusahaan manufaktur komponen otomotif, memiliki komitmen dalam menjaga kualitas produk sesuai standar customer melalui Departemen Quality Assurance (QA). Penanganan klaim merupakan bagian dari tanggung jawab departemen QA, salah satu kegiatan dalam penanganan klaim tersebut adalah dengan monitoring data klaim [1]. Dalam operasional sehari-hari department ini menggunakan Microsoft Excel sebagai alat pengolah data klaim customer.

Microsoft Exel yang semula digunakan, membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyajian data yang dibutuhkan [2]. Lamanya waktu yang dihabiskan menghasilkan duplikasi pekerjaan, yang pada akhirnya memperlambat proses penyelesaian klaim dan memaksa karyawan untuk melakukan overtime guna mengejar target. Dampak dari overtime yang berkepanjangan ini dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental, meningkatkan tingkat stres kerja, serta menurunkan produktivitas karyawan [3].

Berdasarkan permasalahan yang ada, dikembangkanlah dashboard berbasis web dengan visualisasi data berupa chart dan form input dinamis. Fitur ini memungkinkan akses mudah ke data historis serta menghilangkan kebutuhan input berulang dalam mengolah data klaim customer. Dengan demikian proses pengolahan data menjadi lebih efisien, dan tim dapat memfokuskan energi mereka pada tugas-tugas lainnya yang lebih bermanfaat [1].

Metode pengembangan yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah Scrum, sebuah kerangka kerja dari metode Agile. Scrum dipilih karena mampu membagi proses pengembangan menjadi tahapan terukur yang diselesaikan dalam waktu tertentu. Setiap tahap disertai evaluasi dan pengujian berkala agar pengembangan tetap selaras dengan kemampuan tim dan kebutuhan user [4].

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, rumusan masalah yang diangkat yaitu implementasi Framework Laravel pada dashboard berbasis web untuk optimalisasi sistem monitoring klaim berbasis Excel, yang menyebabkan proses penyajian data lambat dan overtime berkepanjangan di PT Astra Otoparts Divisi Nusametal.

1.3. Batasan Masalah

- Pengembangan dashboard ini merupakan bagian dari perluasan sistem yang sudah ada.
- Dashboard yang dikembangkan tidak mencakup sistem autentikasi.
- Dashboard tidak dipersiapkan untuk akses publik, dan hanya dapat diakses melalui jaringan internal perusahaan.
- Data yang ditampilkan pada setiap chart merupakan data dummy
- Metode pengembangan yang digunakan adalah Scrum.

1.4. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai pada pengembangan dashboard berbasis web ini adalah menghasilkan produk yang dapat menyajikan visualisasi data klaim pelanggan di PT Astra Otoparts Divisi Nusametal, dilengkapi dengan form input dinamis yang dapat menangani berbagai variasi klaim, dan sistem otomatisasi update data klaim.

1.5. Profil

1.5.1. Profil Mitra Magang IT

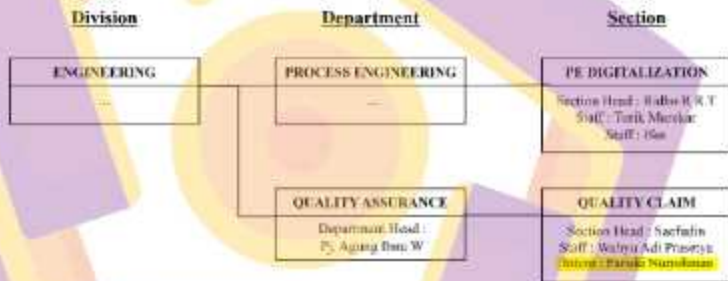
Astra Otoparts merupakan grup perusahaan komponen otomotif terbesar dan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan beranekaragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat. Pada sektor manufaktur, Perusahaan memiliki 4 unit bisnis, 11 anak perusahaan konsolidasi, 20 entitas asosiasi dan ventura bersama, serta 13 cucu perusahaan.

Dengan customer dari Toyota, Daihatsu, Lexus, Isuzu, UD Trucks, Hino, Honda, Hyundai, Mitsubishi, Nissan, Kia, Mazda, Mercedes-Benz, Perodua, Renault, Suzuki, Volvo, dan Wuling untuk kendaraan roda empat dan Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki, TVS, Piaggio dan Viar untuk kendaraan roda dua.

1.5.2. Deskripsi Magang IT

a. Bidang Magang

Kegiatan **magang** melibatkan beberapa stakeholder yaitu Department Head Quality Assurance sebagai project owner, Staff Section Quality Claim sebagai Scrum Master, lalu Section Digitalization sebagai penanggung jawab sistem.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa kegiatan magang dilaksanakan di Section Quality Claim. Penempatan ini dipilih berdasarkan urgensi permasalahan yang dihadapi section tersebut, khususnya dalam penanganan klaim pelanggan. Section Digitalization secara teknis bertanggung jawab atas pengembangan sistem, namun saat itu fokus pada proyek lain, sehingga permintaan proyek dari Quality Claim belum dapat segera diimplementasi.

b. Lokasi Kegiatan

Jl. Pegangsaan Dua, Pegangsaan Dua, Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14250.

c. Skema Kegiatan

Kegiatan magang dilaksanakan secara offline setiap hari Senin sampai Jumat pada pukul 07.10 WIB hingga 15.50 WIB. Dimulai dengan sesi P5M (Pertemuan 5 Menit), Pertemuan ini melibatkan Section Head beserta staf Quality Claim dan bertujuan membahas agenda kerja harian, progres pekerjaan, kendala yang muncul, serta rencana untuk hari berikutnya. Setelah pertemuan selesai, pekerjaan langsung difokuskan pada pengembangan Dashboard Berbasis Web untuk Monitoring Klaim Customer.

Aktivitas harian mencakup pengembangan sistem berbasis web, termasuk pembuatan, pengembangan, dan perbaikan fitur pada dashboard. Kegiatan pengembangan didukung oleh Sprint Planning, yang dilakukan untuk merencanakan fitur-fitur yang perlu dikembangkan, diperbaiki, atau disesuaikan.

Setelah penyelesaian setiap sprint yang berlangsung selama 1-4 minggu, hasil pengembangan dievaluasi melalui sesi Sprint Review. Pada sesi ini, dashboard yang telah selesai dikembangkan segera di-hosting agar bisa digunakan oleh tim QA. Proses hosting dilakukan dengan kolaborasi bersama tim dari section Digitalization. Dashboard langsung diimplementasikan dan dipakai oleh pengguna setelah sesi review, memungkinkan sistem untuk segera digunakan dalam proses pemantauan klaim customer.

d. Durasi Kegiatan

Kegiatan magang berlangsung selama 6 bulan, dimulai pada 13 Agustus 2024 sampai 31 Januari 2025.

e. Syarat Kelkutsertaan Kegiatan

Peserta magang yang mengikuti kegiatan ini diharuskan berstatus mahasiswa dan memiliki pemahaman dasar dan keterampilan teknis dalam menggunakan Framework Laravel. Selain itu, peserta juga diharapkan memiliki pengalaman sebelumnya dalam mengerjakan proyek profesional.

f. Tahapan Penerimaan Magang

Proses penerimaan magang diawali dengan wawancara bersama pihak HRD untuk melakukan pengenalan serta penyerahan dokumen berupa proposal magang dan surat pengantar dari kampus. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi wawancara bersama Section Digitalization selaku departemen yang memiliki kompetensi di bidang pengembangan sistem, serta tim Quality Claim sebagai pihak yang membutuhkan dukungan teknis dalam bentuk sistem digital. Setelah dinyatakan lolos seleksi, dilakukan pelatihan selama tiga hari di lokasi perusahaan untuk memahami alur kerja, budaya organisasi, dan kebutuhan sistem. Setelah seluruh tahapan dilalui, kegiatan magang dinyatakan resmi dimulai dan dapat dilaksanakan sesuai arahan perusahaan.